

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Luthfi Naufal

16601244046

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK

Oleh:

Luthfi Naufal

16601244046

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena olahraga akuatik ada dalam kurikulum tetapi tidak semua guru PJOK melaksanakan pembelajaran akuatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan reliabilitas 0,864. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon yang berjumlah 275 siswa, yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 90 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (29%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (32%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (22%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (8%).

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, siswa kelas XII, olahraga akuatik*

**THE KNOWLEDGE LEVEL OF GRADE XII STUDENTS AT 1 SEWON
HIGH SCHOOL ON AQUATIC SPORTS**

By:

Luthfi Naufal

16601244046

ABSTRACT

This research is conducted because aquatic sports are written in the curriculum but not all physical education teachers carry out aquatic learning. The study aims to find out the knowledge level of grade XII students at 1 Sewon High School towards aquatic sports.

This research is a descriptive study. The method used is a survey. The data collection technique is using a questionnaire with reliability 0,864. The population of the study was grade XII students of 1 Sewon High School, 275 students were chosen through simple random sampling technique with 90 students as the sample. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis which presented in a percentage form.

The result showed that the knowledge level of grade XII students of 1 Sewon High School on Aquatic Sport in the category of very high was 8 students (9%), the high category was 26 students (29%), medium category was 29 students (32%), low category was 20 students (22%), and very low category was 7 students (8%).

Keywords: knowledge level, grade XII students, aquatic sports

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Naufal

NIM : 16601244046

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Mei 2020
Yang menyatakan,



Luthfi Naufal
16601244046

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK**

Disusun oleh:

Luthfi Naufal

NIM. 16601244046

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, 4 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.AIFO
NIP. 196107311990011001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Komarudin, M.A
NIP. 197409282003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK**

Disusun oleh:

Luthfi Naufal
NIM. 16601244046

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 Mei 2020

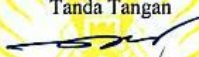
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Komarudin, M.A.
Ketua Penguji/Pembimbing



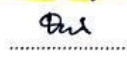
11/5 - 2020

Dr. Yudianto, M.Pd.
Sekretaris Penguji



11/5 - 2020

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
Penguji Utama



11/5 - 2020

Yogyakarta, 4 Mei 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

MOTTO

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat pedih.

(Q.S Ibrahim 14:7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutopo dan Ibu Rita Cahya yang selalu memberi do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Adik saya tercinta Lutfiah Adelia Suryani, yang telah memberikan do'a dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan kurnia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Komarudin, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
2. Dr. Yudanto, M.Pd., selaku Sekretaris Penguji dan Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.AIFO., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Abdul Mahfudin Alim, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama masa perkuliahan saya.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.

6. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon.
7. Bapak Ridwan Fauzi S.Pd., selaku Guru PJOK dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Semua teman-teman PJKR E 2016 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
9. Semua teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi teman berlatih saya selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan kerjasama selama penelitian sampai penulisan Tugas Akhir Skripsi ini selesai dapat menjadi amal baik dan ibadah serta mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Mei 2020

Penulis,



Luthfi Naufal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Pengetahuan	6
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	8
3. Hakikat Olahraga Renang	12
4. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Coba Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	52
D. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	KI dan KD mata pelajaran PJOK dalam kurikulum 2013.....	10
Tabel 2.	Jumlah Siswa Setiap Kelas.....	30
Tabel 3.	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Pengetahuan Olahraga Akuatik	33
Tabel 4.	Skor Alternatif Jawaban	34
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Olahraga Akuatik.....	36
Tabel 6.	Kategori Jenjang.....	38
Tabel 7.	Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik.....	39
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Terhadap Olahraga Akuatik	40
Tabel 9.	Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Pengertian Renang.....	41
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Pengertian Renang.....	41
Tabel 11.	Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gerak Dasar Renang	43
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gerak Dasar Renang.....	43
Tabel 13.	Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gaya Renang.....	44
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Gaya Renang.....	45
Tabel 15.	Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Sarana dan Prasarana Renang	46
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Sarana dan Prasarana Renang	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Renang Gaya <i>Crawl</i>	16
Gambar 2.	Renang Gaya Punggung.....	17
Gambar 3.	Renang Gaya Dada	18
Gambar 4.	Kolam Renang	19
Gambar 5.	Balok <i>Start</i>	20
Gambar 6.	Pakaian Renang.....	21
Gambar 7.	Kacamata Renang	21
Gambar 8.	Papan Pelampung.....	22
Gambar 9.	Papan Jepit atau <i>Pull Buoy</i>	22
Gambar 10.	Topi Renang atau <i>Swim Cap</i>	23
Gambar 11.	Kaki Katak	23
Gambar 12.	Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik	40
Gambar 13.	Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Pengertian Renang	42
Gambar 14.	Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gerak Dasar Renang.....	44
Gambar 15.	Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gaya Renang	45
Gambar 16.	Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Sarana dan Prasarana Renang.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan	57
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	57
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian	60
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Penelitian	61
Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian	64
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	66
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian	69
Lampiran 10. Instrumen Penelitian	70
Lampiran 11. Data Penelitian.....	73
Lampiran 12. Dokumentasi.....	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang atau lebih dalam meningkatkan pemahaman mengenai sejumlah bidang keilmuan, sehingga taraf pemahaman dan pengetahuannya bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 tahun 2003). Menurut Sukintaka (2004: 2) pendidikan jasmani olahraga merupakan proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut Surahni (2017: 40) Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai wadah penyempurnaan kepribadian dan sarana pengembangan sikap, kepribadian, dan perilaku meletakkan landasan nilai moral yang kuat melalui nilai-nilai yang dikandungnya seperti sportivitas, kejujuran, kedisiplinan, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran di sekolah. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk menyempurnakan manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan jasmani dan olahraga yang terletak pada perannya sebagai wadah unik penyempurnaan karakter dan sebagai wahana membentuk kepribadian yang kuat berhati mulia. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan memiliki banyak materi, salah satunya adalah materi pembelajaran akuatik. Materi ini ada dalam kurikulum

pendidikan dari Sekolah Dasar/Sederajat hingga Sekolah Menengah Atas/Sederajat. Olahraga akuatik dalam kurikulum SMA/SMK dengan Kompetensi Dasar Kognitif 3.8 dan Kompetensi Dasar Psikomotorik 4.8. Olahraga akuatik memiliki banyak macam di antaranya, polo air, loncat indah dan renang. Olahraga akuatik yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah adalah olahraga renang.

Olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang cukup digemari masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa terbukti dari setiap kolam renang pasti banyak pengunjungnya. Olahraga renang merupakan aktivitas yang dilakukan di dalam air. Olahraga ini merupakan olahraga yang sangat menyenangkan, tidak memerlukan banyak biaya, dan tentunya dapat menjaga kesehatan tubuh. Olahraga renang sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik anak dan dapat juga untuk terapi penyembuhan penyakit.

Suatu pembelajaran tentu sangat dibutuhkan sebuah pengetahuan yang baik, secara teori maupun praktik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pengetahuan merupakan salah satu tingkat dari kognitif. Pengetahuan dapat diartikan mengetahui sesuatu yang terkandung dalam suatu teori atau praktik yang dipelajari atau dilihat.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon penulis mendapatkan informasi bahwa materi pembelajaran akuatik, khususnya renang ternyata tidak semua guru PJOK memberikan materi renang. Dari total 4 guru PJOK, ternyata hanya 2 guru saja yang memberikan materi renang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon. Pelaksanaan

pembelajaran akuatik dilakukan selama 4 pertemuan dalam satu semester. Materi pembelajaran akuatik yang diajarkan yaitu renang gaya *crawl* dan renang gaya dada. Ada beberapa faktor tidak dilakukannya pembelajaran akuatik yaitu jarak lokasi, waktu tempuh perjalanan, tentunya keselamatan siswa juga menjadi pertimbangan karena jika menggunakan kendaraan pribadi tentu sangat membahayakan. Pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon dilaksanakan selama 3 jam pelajaran. Tetapi, dalam pelaksanaan pembelajaran akuatik memerlukan satu jam pelajaran tambahan pada pelajaran berikutnya dan tidak semua guru mata pelajaran berikutnya mengizinkan. Praktik olahraga akuatik membuat guru PJOK beranggapan perlu diadakannya anggaran tambahan dalam memfasilitasi pelaksanaannya yang dikhawatirkan akan memberatkan orang tua siswa.

Secara umum, manusia dapat mempelajari teori dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon memang dilaksanakan pembelajaran berdasarkan teori/pengetahuan maupun praktik tentang olahraga akuatik. Namun pada kenyataannya walau sudah mempelajari dan mampu memahami secara teori belum tentu dalam praktiknya mampu terlaksana dengan baik dan tepat. Bahkan dapat pula berdampak pada kurang paham secara teori dan praktik pada materi olahraga renang. Mengingat bahwa pembelajaran PJOK materi renang memerlukan pengetahuan yang sangat baik, maka dari hasil observasi yang telah diungkapkan di atas maka penulis ingin meneliti tentang “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak semua kelas mendapatkan materi pembelajaran akuatik dalam proses pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon.
2. Pengetahuan tentang olahraga akuatik yang belum maksimal.
3. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dari permasalahan yang telah diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan acuan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis yang sama kemudian untuk dikembangkan lagi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswanya terhadap olahraga akuatik.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai data dan pedoman dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan dalam mengajar siswa.

c. Bagi Siswa

Menambah motivasi siswa dan menambah pengetahuan siswa terhadap olahraga akuatik dalam pembelajaran PJOK.

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai wawasan tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007: 139-140) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*). Menurut Suriasumantri (2003: 104) pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu. Sedangkan menurut Menurut Slameto (2010: 27) pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu, juga mencakup praktek atau kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibuktikan secara sistematis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah cara manusia untuk tahu akan sesuatu yang dianggap baru atau asing melalui panca indra manusia. Manusia dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya dan disimpan dalam ingatan yang diketahui melalui indra manusia.

b. Tingkatan Pengetahuan

Klasifikasi tingkat pengetahuan menurut Bloom (Kuswana, 2012: 31)

uraian taksonomi ranah kognitif dapat dibagi menjadi 6 (enam) tingkatan, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)
Pengetahuan terkait dengan perilaku yang dapat digambarkan pada situasi ujian, yang menekankan pada ingatan, atau daya ingat dari ide-ide, atau fakta dan telah dikenali.
- 2) Pemahaman (*Comprehension*)
Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan di sekolah dan perguruan tinggi, yaitu pelibatan pemahaman. Artinya, ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung didalamnya. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:
 - a) Menerjemahkan
Kemampuan menerjemahkan ini adalah kemampuan menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, dan sebagainya.
 - b) Menginterpretasi
Dasar untuk menginterpretasikan adalah harus mampu menerjemahkan dari bagian isi komunikasi yang tidak hanya kata-kata atau frasa-frasa akan tetapi termasuk berbagai perangkat yang dapat dijelaskan.
 - c) Mengekstrapolasi
Sebagai persiapan dalam suatu komunikasi, menulis tidak hanya menyatakan apa yang dipercaya sebagai suatu perkara, tetapi juga sebagai dari akibatnya. Sekalipun adakalanya menulis merincikan semua kesimpulan termasuk menandai semua akibat, ide, dampak atau materi-materi yang didapatnya.
- 3) Penerapan (*Application*)
Kategori penerapan mengikuti aturan, yang memerlukan pemahaman dari penerapan teori, prinsip, metode, atau ringkasan berpikir. Para guru sering berkata, “jika siswa benar-benar memahami sesuatu, didapat menerapkannya”.
- 4) Analisis (*Analyses*)
Menekankan pada uraian materi utama kedalam pendeteksian hubungan-hubungan setiap bagian yang tersusun secara sistematis. Selain itu, sebagai alat atau teknik yang digunakan mengarahkan, membangun suatu kesimpulan dari komunikasi.
- 5) Sintesis (*Systesis*)
Sintesis merupakan kumpulan dari bagian dan unsur kelas, kategori, dan subkategori secara bersama-sama menjadi landasan yang membentuk keutuhan. Hal ini merupakan aktivitas yang menggabungkan tingkat berpikir sebelumnya sedemikian rupa menjadi suatu struktur atau pola.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi gambaran sebagai perbuatan keputusan dan pertimbangan sekitar nilai untuk beberapa tujuan, dari ide-ide, pengerjaan, pemecahan masalah, metode, dan bahan-bahan, hal yang itu menyangkut kriteria ukuran-ukuran sebagai patokan untuk menilai tingkat pencapaian.

Pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling mendasar dalam dunia kependidikan. Tingkat kesulitan yang paling mudah dimengerti adalah pengetahuan. Pengetahuan sangat berguna sebagai guru pendidikan jasmani yang harus tahu mengenai karakteristik anak didiknya.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan berdampak sangat kuat terhadap perkembangan dan keberfungsian nilai-nilai sosial olahraga. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Tesgera (2018: 28), *“Physical education is an education given through physical activities to develop all aspects of personality. Through physical education, program students can develop not only their physical (body) but also the mental and social aspects of the students can develop. That means physical education is concerned with the development of on individuals potential with physical, social, emotional and intellectual changes that occur as the result of movement*

experience then it is an important aspects of the total education process”. Dapat diartikan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang diberikan melalui kegiatan fisik untuk mengembangkan semua aspek kepribadian. Melalui pendidikan jasmani, siswa program dapat mengembangkan tidak hanya fisik (tubuh) mereka tetapi juga aspek mental dan sosial siswa dapat berkembang. Itu berarti pendidikan jasmani berkaitan dengan pengembangan potensi individu dengan perubahan fisik, sosial, emosional dan intelektual yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman gerakan maka itu merupakan aspek penting dari total proses pendidikan. Menurut Siedentop (1991) dalam Husdarta (2016: 142) mengatakan sebagai *“education through and of physical activities”* yang artinya pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Alim, 2009: 62).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang melibatkan aktivitas jasmani yang memiliki tujuan mengembangkan peserta didik melalui aktivitas jasmani, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar, serta membentuk sikap yang positif dan mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual, dan kesehatan secara keseluruhan.

b. Kompetensi Dasar PJOK Kelas XII

Menurut Tomoliyus (2011: 159), Kompetensi adalah keterpaduan antara aspek kognitif (meliputi pengetahuan, pemahaman dan perhatian), aspek

psikomotor (meliputi demonstrasi keterampilan fisik/psikomotorik), dan aspek afektif (meliputi nilai, sikap dan minat) yang dilakukan dalam melaksanakan tugas di lapangan. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Materi akuatik dalam mata pelajaran PJOK kurikulum 2013 ada pada Kompetensi Dasar pengetahuan 3.8 dan keterampilan 4.8. Materi renang dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas XII untuk Sekolah Menengah Atas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. KI dan KD mata pelajaran PJOK dalam kurikulum 2013

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2. Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.8 Menganalisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyajikan, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.8 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan dua gaya renang untuk keterampilan penyelamatan diri, dan tindakan pertolongan kegawatdaruratan di air dengan menggunakan alat bantu***</p>

Dengan adanya materi akuatik dalam mata pelajaran PJOK, maka materi akuatik yang diajarkan sesuai dengan KI dan KD di atas diharapkan berlangsung secara aktif dan melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif, kognitif, dan psikomotorik.

3. Hakikat Olahraga Renang

a. Pengertian Akuatik

Aktivitas akuatik adalah aktivitas yang dilakukan di dalam air, Susanto (2005: 117). Sedangkan Pengertian aktivitas akuatik menurut Subagyo (2007: 1) menyatakan bahwa aktivitas akuatik ialah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai, maupun kolam renang. Adapun bentuk kegiatan aktivitas akuatik dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam bentuk yang lain. Jika kegiatan ini dilakukan di pantai maka kita mengenal sebagai olahraga *surfing*. Di laut kita bisa melakukan olahraga berlayar, *sky diving* atau menyelam, selancar angin, dan *boating*. Di sungai dan danau kita kenal sebagai olahraga dayung, kayak, dan kano. Jika dilakukan di kolam renang kita mengenal aktivitas renang, loncat indah, dan polo air.

b. Pengertian Renang

Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air baik di air tawar maupun di air asin/laut. Olahraga ini biasanya dilakukan sejak dari anak-anak sampai dengan orang tua, baik oleh kaum pria maupun wanita. Olahraga ini sangat berguna sebagai alat pendidikan, sebagai rekreasi yang sehat bagi keluarga, untuk pembinaan tubuh yang sehat dan kuat, menanamkan keberanian dan sering dipakai untuk terapi pengobatan oleh para dokter.

Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan atletnya untuk melakukan gerakan yang efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan dalam cabang olahraga renang menuntut kecepatan yang maksimal untuk menghasilkan

catatan waktu terbaik hingga *finish* sama halnya dengan cabang olahraga atletik nomor lari. Renang tidak hanya mengenai kompetisi, ada banyak hal yang dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh pelakunya.

Menurut Badruzaman (2007: 13) renang adalah suatu aktivitas yang dilakukan di air, baik di kolam renang, sungai, danau, maupun lautan, dengan berupaya untuk mengangkat tubuhnya mengapung agar dapat bernapas dan bergerak baik maju maupun mundur. Menurut Haller (2007: 7) olahraga renang merupakan keterampilan gerak yang dilakukan di air yang bertujuan untuk bersenang-senang, mengisi waktu luang dan mendapatkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Sedangkan menurut Budiningsih (2010: 2) renang adalah salah satu olahraga air yang dilakukan dengan menggerakkan badan di air, seperti menggunakan kaki dan tangan sehingga badan terapung di permukaan air.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga renang adalah aktivitas fisik yang dilakukan di air yang berguna untuk menyehatkan tubuh dan sebagai terapi pengobatan, alat pendidikan, rekreasi maupun olahraga prestasi.

c. Gerak Dasar Renang

1) Teknik Pernafasan

Bernafas merupakan kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia dan dilakukan setiap saat, setiap waktu. Begitu pula pada saat melakukan kegiatan renang. Bernafas merupakan kegiatan yang sangat penting saat berenang. Berhasil dalam melakukan teknik bernafas, menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam renang. Melatih pernafasan terbilang

cukup mudah berdiri rendah di pinggir kolam dan pastikan wajah tetap berada dalam permukaan air. Caranya adalah dengan nafas melalui mulut, masuk kedalam air (kolam), tahan beberapa detik, kemudian keluarkan udara melalui hidung. Teknik latihan pernafasan ini dapat dilakukan secara berulang-ulang.

2) Meluncur

Meluncur merupakan gerakan paling dasar yang wajib dikuasai terlebih dahulu sebelum mengenal teknik atau gaya renang lainnya. Merupakan suatu aktivitas gerak tubuh yang dilakukan secara horizontal dan memposisikan tubuh tetap berada di bawah permukaan air. Teknik dasar meluncur ini diawali dengan melakukan tolakan salah satu kaki pada dinding kolam. Sebaiknya teknik meluncur ini dilakukan pada kolam dengan kedalaman yang cukup dangkal.

3) Mengapung

Mengapung adalah suatu aktivitas gerak yang dilakukan di permukaan air dengan posisi tubuh melayang-layang dengan posisi kepala tetap berada di permukaan air. Terdapat dua cara dalam teknik dasar mengambang atau mengapung, yaitu mengapung terlentang dan mengapung tegak lurus secara vertikal. Teknik mengapung dengan posisi tubuh terlentang dilakukan dengan cara menarik tubuh ke arah belakang sampai kedua telinga sejajar dengan permukaan air. Kedua tangan diregangkan sampai membentuk siku-siku sedangkan pergelangan tangan tetap dalam keadaan lurus dan rileks. Kaki bergerak membentuk huruf V. Telapak tangan ditekan ke arah bawah secara

bersama-sama dan atau bergantian. Hal ini dilakukan agar tubuh tetap melayang di dalam.

Teknik mengapung lainnya yaitu posisi tegak lurus vertikal di mana gerakan ini yang seringkali digunakan saat berenang. Dilakukan secara vertikal, maksudnya adalah gerakan tubuh berada pada posisi tegak lurus di bawah permukaan air, sementara posisi kepala tetap berada pada posisi di atas permukaan air sampai sebatas dagu. Mengenai gerakan kedua tangan dilakukan dengan cara diregangkan sampai membentuk siku-siku, sedangkan pergelangan tangan tetap pada posisi lurus. Gerakan kaki harus diberi jarak di antara kedua kaki yang selanjutnya dibantu dengan dorongan telapak kaki yang diarahkan ke bawah secara bergantian.

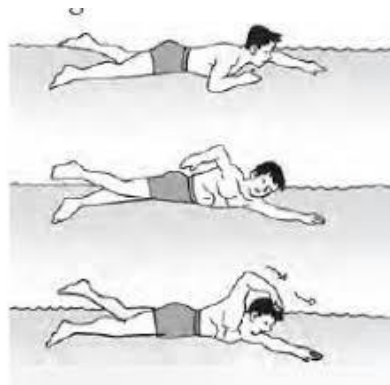
d. Gaya Renang

Dalam buku American Red Cross (2009: 94) *“One of the best ways to improve swimming is by focusing on how to propel the body through the water with little wasted effort. Whether swimming for recreation or competition, moving easily and efficiently through the water is the goal”* yang artinya salah satu cara terbaik untuk meningkatkan renang adalah dengan berfokus pada mendorong tubuh di air dengan sedikit usaha. Baik berenang rekreasi maupun prestasi, bergerak dengan mudah dan efisien adalah tujuannya. Gaya renang adalah cara melakukan gerakan lengan dan tungkai dengan koordinasi dari ke dua gerakan tersebut yang memungkinkan orang berenang maju di dalam air. Gaya renang ada berbagai macam yaitu renang gaya *crawl*, gaya punggung, gaya dada, gaya kupu-kupu. Menurut Standar Isi Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 hanya ada 3

gaya renang yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK, ketiga gaya itu adalah gaya *crawl*, gaya punggung dan gaya dada.

1) Gaya *Crawl*

Renang gaya *crawl* merupakan gaya renang yang tercepat dibandingkan dengan kedua gaya lainnya, karena gaya renang ini mempunyai koordinasi gerak yang baik dan hambatan paling minim. Renang gaya *crawl* diawali dengan meluncur dengan menggunakan dua kaki diikuti dengan menggerakkan tungkai. Tungkai digerakan naik turun dengan sumbu gerak di bagian pangkal paha, lakukan bergantian kanan dan kiri. Setelah tubuh meluncur ke depan, maka lakukan gerakan lengan seperti mengayuh ke dalam air secara bergantian lengan kanan dan lengan kiri. Posisi tubuh perenang ialah *streamline* atau sejajar dengan permukaan air, dengan kepala atau wajah menghadap ke dalam air. Pengambilan nafas biasanya dilakukan saat melakukan gerakan lengan kanan saja atau kiri saja. Jika gerakan lengan kanan maka perenang menoleh ke kiri begitu pula sebaliknya.



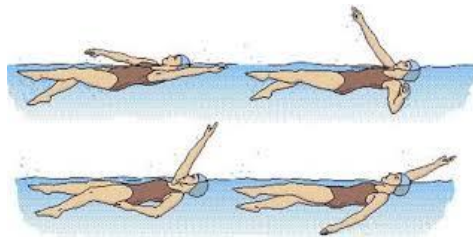
Gambar 1. Renang Gaya *Crawl*

(sumber: <https://perpustakaan.id/renang-gaya-bebas/>)

2) Gaya Punggung

Menurut Aji (2016: 114), renang gaya punggung adalah berenang dengan posisi punggung menghadap permukaan air. Gerakan kaki dan lengan serupa dengan gaya *crawl*, tetapi dengan posisi terlentang di permukaan air. Posisi wajah menghadap ke atas atau langit, mulut dan hidung berada diluar permukaan air sehingga mudah dalam mengambil atau membuang napas dengan mulut maupun hidung.

Renang gaya punggung ini memiliki perbedaan dari gaya renang yang lain pada saat posisi start. Jika biasanya dilakukan di atas balok *start* maka gaya punggung ini dilakukan di bawah balok *start* atau didalam air dengan posisi tubuh menghadap ke dinding dan membelakangi kolam. Pada saat *start* tangan perenang memegang besi kolam dan tungkai ditekuk, seperti tubuh sedang bergelantungan. Cara pembalikan renang gaya punggung juga berbeda dengan gaya *crawl*. Cara untuk membalik pada renang gaya ini dengan setengah salto.

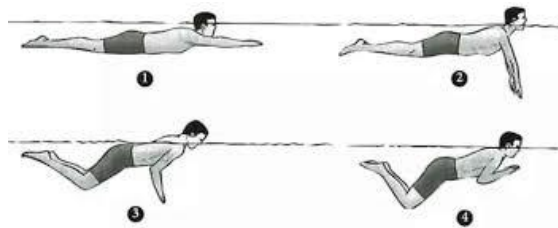


Gambar 2. Renang Gaya Punggung
(sumber: <https://pengajar.co.id/gaya-renang/>)

3) Gaya Dada

Gaya dada atau *breast stroke* sering juga disebut dengan gaya katak, karena gerakan kaki dan tangan hampir mirip dengan seekor katak berenang.

Gaya dada merupakan berenang dengan menggunakan posisi dada yang menghadap ke arah permukaan air. Gaya dada posisi tubuh selalu diposisikan dalam posisi stabil atau tetap. Kedua kaki digerakan menendang dengan gerakan setengah melingkar sampai kedua kaki lurus dan rapat. Saat *recovery* tungkai ditekuk dan telapak kaki membentuk V, lalu lakukan gerakan menendang secara bersamaan kanan dan kiri. Gerakan lengan lurus ke depan lakukan gerakan membuka selebar bahu. Berbeda dengan gaya *crawl*, pengambilan napas pada gaya dada kepala menghadap ke depan. Pengambilan napas ini dilakukan pada saat lengan digerakan ke arah samping, dagu diangkat ke atas menuju permukaan air dan mengambil napas.



Gambar 3. Renang Gaya Dada
(sumber: <https://pengajar.co.id/gaya-renang/>)

e. Sarana dan Prasarana dalam Olahraga Renang

1) Kolam Renang

Standar ukuran kolam renang yang dikeluarkan oleh federasi renang internasional memiliki panjang kolam 50 meter dan memiliki lebar kolam 25 meter. Kolam renang juga harus memiliki kedalaman paling dangkal sedalam 1,35 meter.



Gambar 4. Kolam Renang

(sumber: <https://perpustakaan.id/ukuran-kolam-renang/>)

2) Lintasan

Adapun untuk ukuran lebar lintasan pada kompetisi resmi adalah 2,5 m dan jaraknya sekitar 0,2 diluar lintasan pertama ataupun yang terakhir. Setiap lintasan ditandai dengan sebuah tali yang terdiri dari pelampung yang panjangnya sama dengan lintasan. Tali pembatas lintasan ini biasanya dibedakan warnanya. Tali lintasan (pelampung) ini dapat berputar sewaktu ada tekanan dari air. Tali lintasan dibedakan dengan menggunakan warna: hijau untuk lintasan nomor 1 dan 8, biru untuk lintasan 2, 3, 6, 7, dan warna kuning untuk lintasan 4 dan 5. Adapun urutan untuk lintasan ditentukan oleh waktu yang dicapai dalam dalam babak penyisihan.

3) Pengukur Waktu

Menurut FINA dalam Setiawan (2019: 61) *“The operation of Automatic Officiating Equipment shall be under the supervision of appointed officials. Times recorded by Automatic Equipment shall be used to determine the winner, all placing and the time applicable to each lane. The placing and times so determined shall have precedence over the decisions of timekeepers. In the event that a break-down of the Automatic Equipment occurs or that it is clearly indicated that there has been a failure of the Equipment, or that a*

swimmer has failed to activate the Equipment, the recordings of the timekeepers shall be official” yang artinya pengendalian peralatan penjurian otomatis harus dibawah pengawasan seorang juri (petugas) yang telah ditentukan. Catatan waktu dari peralatan otomatis harus digunakan untuk menetapkan pemenang. Semua kedudukan dan waktu diterapkan untuk semua lintasan. Kedudukan dan waktu yang telah ditetapkan harus dapat dipakai untuk mengatasi keputusan pencatat waktu. Dalam suatu peristiwa dimana peralatan otomatis macet atau jelas-jelas menandakan bahwa peralatan itu gagal, atau dikarenakan seorang perenang gagal mengaktifkan peralatan otomatis itu, maka catatan waktu dari juri pencatat waktu adalah resmi.

4) Balok *Start*

Tinggi balok *start* antara 0,5 meter hingga 0,75 meter dari permukaan air. Ukuran balok *start* adalah 0,5 meter x 0,5 meter, dan di atasnya dilapisi bahan yang tidak licin sehingga tidak mengganggu perenang saat melakukan tolakan atau awalan *start*. Kemiringan balok *start* tidak boleh melebihi 10 derajat.



Gambar 5. Balok *Start*

(sumber: <https://www.olahragamo.com/2017/10/sarana-dan-prasarana-olahraga-renang.html>)

5) Pakaian Renang

Renang memiliki tujuan kecepatan dan mengurangi hambatan atau *resistence* sehingga pemakaian baju renang sangat dianjurkan agar pada saat renang dapat melakukan gerakan dengan leluasa tanpa hambatan. Bahan yang digunakan dalam baju renang tentu berbeda dengan baju biasa, tekstur baju renang lebih elastis dan lebih tipis.



Gambar 6. Pakaian Renang

(sumber: <https://iprice.co.id/ada/pakaian/pria/renang/>)

6) Kacamata Renang

Kacamata renang sangat penting digunakan untuk melindungi dan menghindari iritasi mata terhadap air kolam yang diberi klorin atau kaporit. Ini merupakan peralatan wajib yang harus dimiliki oleh perenang atau atlet.



Gambar 7. Kacamata Renang

(sumber: <https://lazada/kacamata-renang/>)

7) Papan Pelampung

Pelampung merupakan salah satu media alat bantu yang digunakan untuk melatih atau mempelajari gerakan kaki dalam renang. Alat ini terbuat dari bahan plastik maupun yang terbuat dari busa yang tingkat daya apungnya tinggi.



Gambar 8. Papan Pelampung

(sumber: <https://tokoonline88.com/pelampung-renang/>)

8) Papan Jepit atau *Pull Buoy*

Papan jepit digunakan untuk belajar gerakan tangan bagi pemula. Bagi atlet alat ini digunakan untuk melatih kekuatan tangan dan frekuensi ayunan tangan. Alat ini cara menggungkannya dengan cara dijepit di antara kedua paha. Ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan papan luncur.



Gambar 9. Papan Jepit atau *Pull Buoy*

(sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+pull+buoy/>)

9) Topi Renang atau *Swim Cap*

Topi renang memiliki manfaat agar pandangan pada saat renang tidak terhalang yang menyebabkan gangguan dan tidak konsentrasi, agar pada saat

pengambilan nafas tidak terhalang oleh rambut yang mengarah ke wajah, selain itu dapat mengurangi hambatan atau *resistance*. Biasanya banyak digunakan perenang atau atlet perempuan, namun laki-laki juga menggunakannya.



Gambar 10. Topi Renang atau Swim Cap

(sumber: <https://www.rainycollections.com/product/topi-renang-bahan-silicon-speedo-bertekstur/>)

10) Kaki Katak

Kaki katak digunakan oleh atlet untuk mendapatkan kecepatan renang secara maksimal pada saat latihan, serta menguatkan gerakan kaki pada saat renang. Bagi pemula membantu agar melenturkan dan meluruskan gerakan kaki pada saat renang.



Gambar 11. Kaki Katak

(sumber: <https://www.jakartanotebook.com/kaki-katak/>)

4. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas

Karakteristik siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk dalam fase remaja. Peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada umumnya berada pada rentang usia 15/16-18 tahun, dalam konteks psikologi perkembangan individu berada pada fase remaja akhir (*late adolescent*). Karakteristik remaja pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sudah mulai masuk pada hubungan teman sebaya, dalam arti remaja harus sudah mengembangkan interaksi sosial yang lebih luas dengan teman sebaya (Makmun, 2009: 130).

Menurut Depdikbud yang dikutip dari Anwar (2012: 22) bahwa karakteristik anak SMA dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keadaan perasaan dan emosi, yang meliputi kestabilan emosinya meningkat namun sesekali masih tampak luapan emosinya. Mereka sudah tidak mudah dipengaruhi oleh hasutan atau rayuan.
- 2) Keadaan mental, yang meliputi kemampuan berfikir sudah lebih sempurna, kritis, dapat menguasai perasaan dan dapat menguasai perasaan dan dapat berfikir abstrak.
- 3) Keadaan kemauan, yang meliputi kemauan telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya, baik itu tingkat kecerdasan, kondisi ekonomi, tingkat sosial, penampilan, keluwesan dan sebagainya.
- 4) Keadaan moral, yang meliputi moral sudah pada tingkat *post* konvensional atau penilaian moral yang dikemukakan oleh tanggung jawab batin sendiri.

Menurut Sukintaka yang dikutip dari Anwar (2012: 22-23), karakter anak SMA yang berumur 16-19 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Jasmani
 - a) Kekuatan otot daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - b) Senang pada keterampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak yang lebih kompleks.
 - c) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - d) Anak wanita proporsi tubuhnya semakin menjadi baik.
 - e) Mau membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.

- 2) Psikis dan Mental
 - a) Banyak memikirkan diri sendiri.
 - b) Mental menjadi stabil dan matang.
 - c) Membutuhkan banyak pengalaman di segala segi.
 - d) Sangat senang berharap terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut: pendidikan, pekerjaan, perkawinan, peristiwa dunia politik.
- 3) Sosial
 - a) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
 - b) Lebih bebas.
 - c) Berusaha lepas dari perlindungan orang dewasa atau pendidikan.
 - d) Senang terhadap masalah perkembangan sosial.
 - e) Senang pada kebebasan diri dan berpetualang.
 - f) Tidak senang pada persyaratan dan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya.
 - g) Pandangan kelompok sangat menentukan sikap pribadinya.
- 4) Perkembangan Motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motoriknya dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan dan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi, oleh sebab itu telah siap dilatih serta interaktif di luar jam pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMA termasuk dalam fase remaja yang mana lebih banyak berinteraksi sosial dengan teman sebaya. Siswa mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek perasaan dan emosi, kemampuan berfikir, kemauan akan cita-cita, dan kondisi moral dengan sadar terhadap tanggung jawab.

Karakteristik siswa SMA dapat dilihat pula dari aspek jasmani yang ditandai dengan berkembangannya kekuatan otot dan daya tahan otot, aspek psikis dan mental ditandai dengan keingintahuan yang besar terhadap hal baru, kemudian dalam aspek sosial ditandai dengan sadar dan peka terhadap teman sebaya serta senang akan kebebasan, dan perkembangan motorik yang mana telah siap untuk dilatih secara intensif di luar jam pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari dua penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian tersebut adalah:

1. Afriza Hendra Kusuma (2018) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII terhadap Permainan Sepakbola di SMP N 5 Banguntapan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validasi menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbarch*. Subjek penelitian ini sejumlah 128 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas VIII terhadap permainan sepakbola di SMP N 5 Banguntapan masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 44 siswa (34%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 29 siswa (23%), yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 41 siswa (32%), yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (5%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (6%).
2. Hani Primantyo (2019) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VII SMP N 4 Wates terhadap Olahraga Renang”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik

pengumpulan data menggunakan angket dengan reliabilitas 0,815. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 158 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas VII terhadap olahraga di SMP Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,4% (10 peserta didik), “rendah” sebesar 15,9% (25 peserta didik), “sedang” sebesar 56,3% (89 peserta didik), “tinggi” sebesar 13,9% (22 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 7,5% (12 peserta didik).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, olahraga akuatik memiliki banyak macamnya, salah satunya yaitu renang. Olahraga ini dilakukan di air, baik air tawar, air asin atau air laut. Olahraga ini merupakan olahraga yang sangat menyenangkan, tidak memerlukan banyak biaya, dan tentunya dapat menjaga kesehatan tubuh. Olahraga renang juga tidak hanya dilakukan di kolam saja, namun juga bisa dilakukan di alam seperti di sungai atau di laut. Ditinjau dari pendidikan jasmani, renang juga diajarkan di sekolah-sekolah tidak hanya dimaksudkan bagi kesehatan anak-anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhan seperti kepercayaan diri, kebersamaan dan saling menghargai. Namun belum tentu semua siswa

mengetahui akan olahraga renang baik dari pengertian renang, gerak dasar renang, gaya renang, sarana prasarana renang.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik dapat dilakukan dengan melakukan tes. Dengan tes tersebut akan dilakukan tes objektif dengan dasar pada kajian materi. Dengan demikian untuk melihat tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik maka akan dilakukan tes tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 245), Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa melakukan hipotesis. Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Skor yang diperoleh dari hasil tes kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis Km 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 108). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon yang berjumlah 275 siswa. Berikut adalah daftar siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon:

Tabel 2. Jumlah Siswa Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII MIPA 1	33
2	XII MIPA 2	30
3	XII MIPA 3	28
4	XII MIPA 4	36
5	XII MIPA 5	23
6	XII MIPA 6	24
7	XII IPS 1	31
8	XII IPS 2	21
9	XII IPS 3	22
10	XII IPS 4	27

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu (Arikunto, 2006: 131). Apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila populasi besar maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25 % dari jumlah populasi (Arikunto, 2006: 134). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu secara acak dari setiap kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon. Sebelum penyebaran angket, peneliti menentukan 30% siswa dari jumlah populasi yang ada dari kelas atau 10 orang siswa, kemudian mengundi siswa dari setiap kelasnya.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan terhadap olahraga akuatik. Pengetahuan yang dimaksud yaitu pengetahuan yang

dimiliki oleh siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik. Penelitian ini diukur menggunakan angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Cara yang digunakan peneliti yaitu membagikan angket kepada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon secara *online* menggunakan *google form*. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon dengan menghubungi guru PJOK.
- b. Guru PJOK berkoordinasi dengan perwakilan setiap kelas XII melalui ketua kelas untuk menyebarkan instrumen.
- c. Peneliti menyebarkan instrumen kepada responden melalui *google form* yang dibantu oleh ketua kelas masing-masing.
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil penelitian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Benar dan Salah. Angket ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Pengetahuan adalah tingkatan paling dasar dalam ranah kognitif sehingga angket ini memudahkan dalam menjawab pertanyaan dan lebih

efisien dalam proses pengumpulan data. Penyebaran angket dilakukan secara *online* dikarenakan pada saat pengambilan data siswa tidak sedang di sekolah karena pandemi *covid-19*.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 69) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu tes yang di setiap butir soalnya memiliki jawaban benar atau salah.

Menurut Hadi (1991) yang dikutip dari Esa (2020: 40), dalam menyusun suatu instrumen perlu memperhatikan tiga langkah berikut ini yaitu, mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pernyataan. Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisi Konstrak

Konstrak adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan peneliti ukur. Mendefinisi konstruk bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari pendukung

yang akan diteliti atau diukur. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada responden.

c. Menyusun Butir Pernyataan

Untuk menyusun butir pernyataan, maka kompetensi dasar di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi tes. Tes yang digunakan adalah jenis tes pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban dari pernyataan. Kisi-kisi instrumen sebagai alat pengumpulan data disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Pengetahuan Olahraga Akuatik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik	1. Pengertian Renang	a. Mengetahui pengertian dan manfaat renang	1, 2	3	3
	2. Gerak Dasar Renang	a. Mengetahui gerak dasar renang	5	4	2
	3. Gaya Renang	a. Mengetahui gerakan renang gaya <i>crawl</i>	6, 7, 9, 10, 11	8, 12	7
		b. Mengetahui gerakan renang gaya punggung	14, 15, 18, 19	13, 16, 17	7
		c. Mengetahui gerakan renang gaya dada	20, 21, 22, 23, 25	24, 26	7
	4. Sarana dan Prasarana Renang	a. Mengetahui tujuan penggunaan sarana dan prasarana renang	27, 30, 32, 33	28, 29, 31	7
	Jumlah			21	12

Penskoran dalam penelitian ini adalah “Benar” dan “Salah”. Pembobotan dari setiap jawaban yang benar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang sudah disusun benar-benar instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon dengan subjek 1 kelas dengan jumlah 32 siswa.

1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah konsultasi pada ahli atau *expert judgement* kepada Bapak Dr. Komarudin, M.A. sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Konsultasi dimaksudkan untuk memberi masukan dan rekomendasi terhadap instrumen yang akan digunakan. Di dalam melakukan *expert judgement* peneliti meminta bantuan dan saran. Beliau memberi masukan mengenai pernyataan negatif, perbaikan tersebut berupa penggunaan kata atau kalimat untuk membuat pernyataan awalnya positif menjadi negatif. Setelah disetujui *expert judgement* penulis kemudian melakukan uji coba instrumen.

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan bantuan program SPSS 21 yang disajikan dalam tabel. Untuk mengukur validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 21.

Selain menggunakan SPSS 21 bisa juga dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen penelitian (Sujarweni 2014: 83) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi momen tangkar

N = cacah obyek uji coba

$\sum x$ = jumlah x

$\sum y$ = jumlah y

$\sum xy$ = jumlah tangkar (perkalian x dan y)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Dengan responden 32 siswa maka r tabel adalah 0,349, maka

ada 10 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < nilai r tabel yaitu pernyataan nomor 9, 11, 13, 17, 18, 19, 23, 26, 32, 33. Berdasarkan penghitungan SPSS didapat 10 butir tersebut mendapat nilai r hitung sebagai berikut: butir 9 = ,289, butir 11 = ,331, butir 13 = ,340, butir 17 = ,338, butir 18 = ,281, butir 19 = ,323, butir 23 = ,318, butir 26 = ,284, butir 32 = ,346, butir 33 = ,316. Dari hasil tersebut 10 butir pernyataan tersebut dinyatakan gugur dan dihilangkan dari angket sehingga jumlah total pernyataan menjadi 23 butir. Berikut kisi-kisi instrumen yang sudah valid pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Olahraga Akuatik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik	1. Pengertian Renang	a. Mengetahui pengertian dan manfaat renang	1, 2	3	3
	2. Gerak Dasar Renang	a. Mengetahui gerak dasar renang	5	4	2
	3. Gaya Renang	a. Mengetahui gerakan renang gaya <i>crawl</i>	6, 7, 9,	8, 10	5
		b. Mengetahui gerakan renang gaya punggung	11, 12	13	3
		c. Mengetahui gerakan renang gaya dada	14, 15, 16, 18	17	5
	4. Sarana dan Prasarana Renang	a. Mengetahui tujuan penggunaan sarana dan prasarana renang	19, 22	20, 21, 23	5
	Jumlah			14	9

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 21. Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 21 yaitu 0,864. Selain menggunakan SPSS 21 bisa juga dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sujarweni 2014: 85) yaitu:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono,

2011: 29). Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori, yaitu

Tabel 6. Kategori Jenjang

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

(sumber: Sudijono, 2011: 453)

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus (Sudijono, 2011: 446) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

f = frekuensi

n = jumlah subjek

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik dalam penelitian ini secara keseluruhan diukur menggunakan angket yang berjumlah 23 butir dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa.

Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik

Statistik	
N	90
Mean	16,7
Median	17
Modus	16
Standar Deviasi	2,48
Nilai Tertinggi	22
Nilai Terendah	11

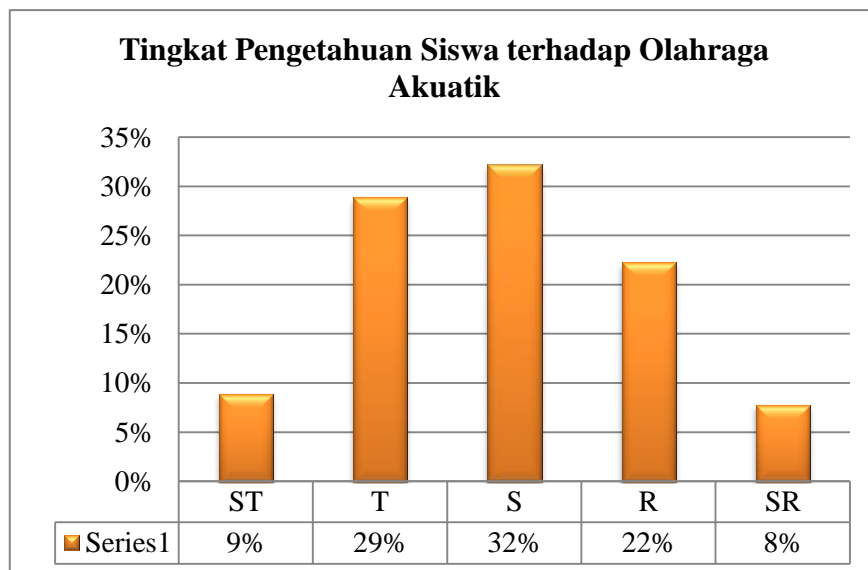
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 90 siswa diperoleh mean = 16,7, median = 17, modus = 16, standar deviasi = 2,48, nilai tertinggi = 22, dan nilai terendah = 11. Hasil perhitungan tersebut didapat dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Hasil data yang sudah terkumpul kemudian selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Terhadap Olahraga Akuatik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 20,42$	Sangat tinggi	8	9%
$17,94 < X \leq 20,42$	Tinggi	26	29%
$15,46 < X \leq 17,94$	Sedang	29	32%
$12,98 < X \leq 15,46$	Rendah	20	22%
$X \leq 12,98$	Sangat rendah	7	8%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (29%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (32%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (22%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (8%). Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 12. Diagram Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik

Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik terdiri dari empat faktor. Deskripsi faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Pengertian Renang

Faktor pengertian renang yang mencakup indikator pengertian dan manfaat renang memperoleh mean = 2,53, median = 3, modus = 3, standar deviasi = 0,52, nilai tertinggi = 3, dan nilai terendah = 1. Hasil perhitungan tersebut didapat dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2010.

Tabel 9. Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Pengertian Renang

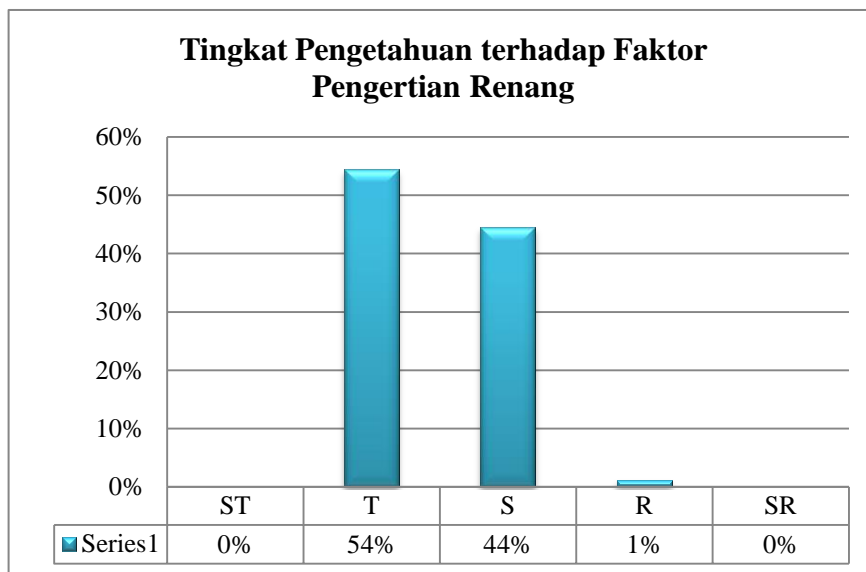
Statistik	
N	90
Mean	2,53
Median	3
Modus	3
Standar Deviasi	0,52
Nilai Tertinggi	3
Nilai Terendah	1

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor pengertian renang, maka dikonversikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Pengertian Renang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 3,31$	Sangat tinggi	0	0%
$2,79 < X \leq 3,31$	Tinggi	49	54%
$2,27 < X \leq 2,79$	Sedang	40	44%
$1,75 < X \leq 2,27$	Rendah	1	1%
$X \leq 1,75$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori tinggi sebanyak 49 siswa (54%), kategori sedang sebanyak 40 siswa (44%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 13. Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Pengertian Renang

2. Faktor Gerak Dasar Renang

Faktor gerak dasar renang memperoleh mean = 1,64, median = 2, modus = 2, standar deviasi = 0,52, nilai tertinggi = 2, dan nilai terendah = 0. Hasil perhitungan tersebut didapat dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 11. Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gerak Dasar Renang

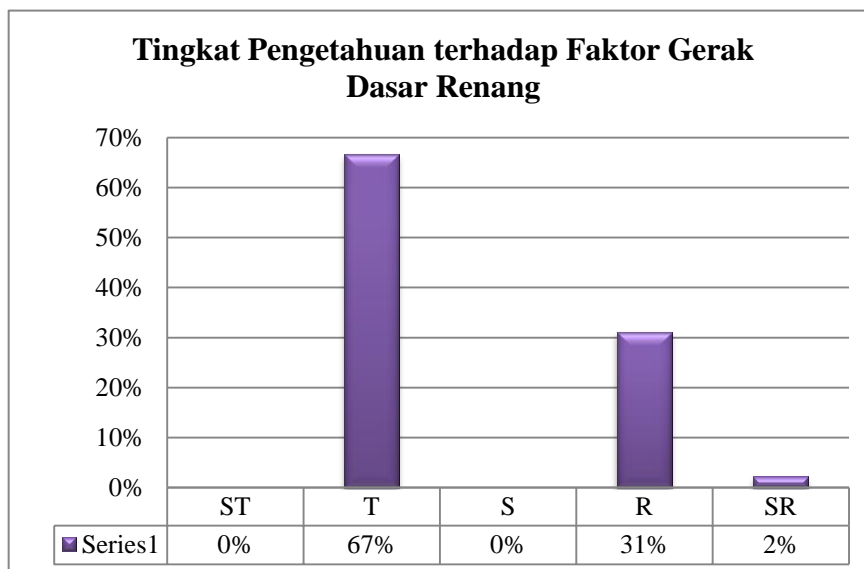
Statistik	
N	90
Mean	1,64
Median	2
Modus	2
Standar Deviasi	0,52
Nilai Tertinggi	2
Nilai Terendah	0

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor gerak dasar renang, maka dikonversikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gerak Dasar Renang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 2,4$	Sangat tinggi	0	0%
$1,9 < X \leq 2,4$	Tinggi	60	67%
$1,38 < X \leq 1,9$	Sedang	0	0%
$0,86 < X \leq 1,38$	Rendah	28	31%
$X \leq 0,86$	Sangat rendah	2	2%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori tinggi sebanyak 60 siswa (67%), kategori sedang sebanyak 0 siswa (0%), kategori rendah sebanyak 28 siswa (31%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2%). Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 14. Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gerak Dasar Renang

3. Faktor Gaya Renang

Faktor gaya renang yang mencakup indikator gaya *crawl*, gaya punggung, dan gaya dada memperoleh mean = 9,31, median = 9, modus = 9, standar deviasi = 1,82, nilai tertinggi = 13, dan nilai terendah = 5. Hasil perhitungan tersebut didapat dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 13. Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gaya Renang

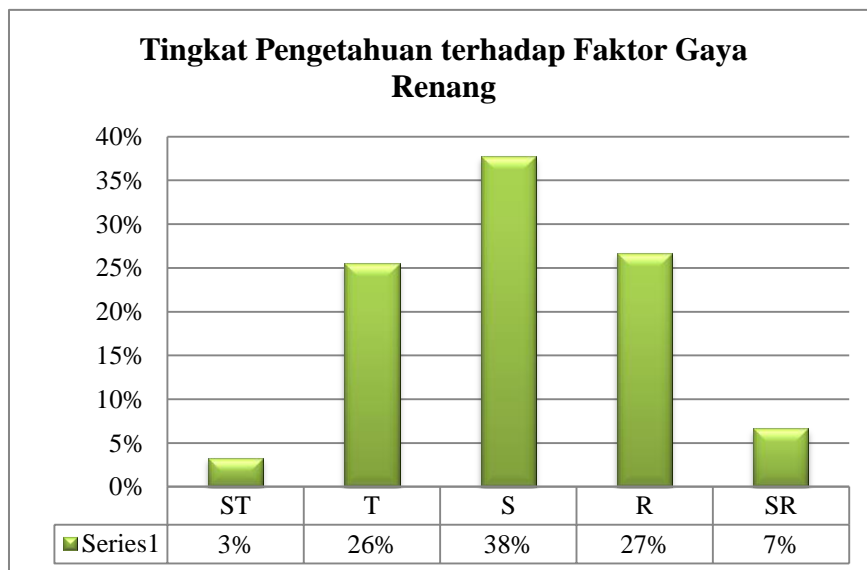
Statistik	
N	90
Mean	9,31
Median	9
Modus	9
Standar Deviasi	1,82
Nilai Tertinggi	13
Nilai Terendah	5

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor gaya renang, maka dikonversikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Gaya Renang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 12,04$	Sangat tinggi	3	3%
$10,22 < X \leq 12,04$	Tinggi	23	26%
$8,4 < X \leq 10,22$	Sedang	34	38%
$6,58 < X \leq 8,4$	Rendah	24	27%
$X \leq 6,58$	Sangat rendah	6	7%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (26%), kategori sedang sebanyak 34 siswa (38%), kategori rendah sebanyak 24 siswa (27%), dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (7%). Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 15. Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Gaya Renang

4. Faktor Sarana dan Prasarana Renang

Faktor sarana dan prasarana renang yang mencakup indikator tujuan penggunaan sarana dan prasarana renang memperoleh mean = 3,21, median = 3,

modus = 4, standar deviasi = 0,96, nilai tertinggi = 5, dan nilai terendah = 1. Hasil perhitungan tersebut didapat dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 15. Deskripsi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Sarana dan Prasarana Renang

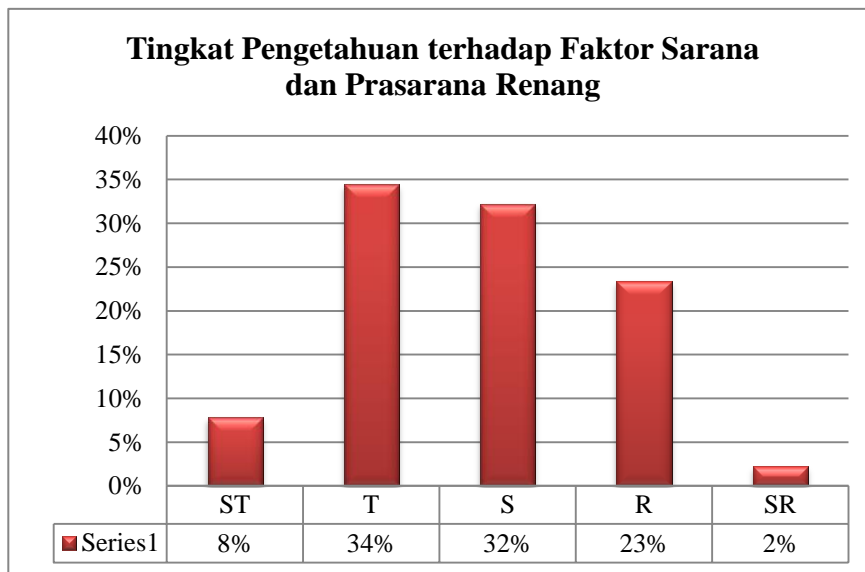
Statistik	
N	90
Mean	3,21
Median	3
Modus	4
Standar Deviasi	0,96
Nilai Tertinggi	5
Nilai Terendah	1

Data yang diperoleh di dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari faktor sarana dan prasarana renang, maka dikonversikan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Sarana dan Prasarana Renang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 4,65$	Sangat tinggi	7	8%
$3,69 < X \leq 4,65$	Tinggi	31	34%
$2,73 < X \leq 3,69$	Sedang	29	32%
$1,77 < X \leq 2,73$	Rendah	21	23%
$X \leq 1,77$	Sangat rendah	2	2%
Jumlah		90	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (8%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (34%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (32%), kategori rendah sebanyak 21 siswa (23%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2%). Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Diagram Tingkat Pengetahuan terhadap Faktor Sarana dan Prasarana Renang

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (29%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (32%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (22%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (8%). Tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik memiliki rata-rata 16,7.

Tingkat pengetahuan siswa terhadap olahraga akuatik dapat dilihat juga dari hasil analisis pada setiap faktor. Faktor pertama, tingkat pengetahuan terhadap faktor pengertian renang yang mencakup indikator pengertian dan manfaat renang. Menurut Badruzaman (2007: 13) renang adalah suatu aktivitas yang dilakukan di air, baik di kolam renang, sungai, danau, maupun lautan, dengan berupaya untuk mengangkat tubuhnya mengapung agar dapat bernapas

dan bergerak baik maju maupun mundur. Olahraga renang merupakan aktivitas fisik yang dilakukan di air yang berguna untuk menyehatkan tubuh dan sebagai terapi pengobatan, alat pendidikan, rekreasi maupun olahraga prestasi. Faktor pengertian renang didominasi oleh siswa yang berkategori tinggi dengan frekuensi 49 siswa (54%).

Faktor kedua, tingkat pengetahuan terhadap faktor gerak dasar renang yang mencakup indikator gerak dasar renang. Gerak dasar renang terdiri dari teknik pernafasan, meluncur, dan mengapung. Teknik pernafasan atau bernafas merupakan kegiatan yang sangat penting saat berenang. Berhasil dalam melakukan teknik bernafas menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam renang. Meluncur merupakan gerakan paling dasar yang wajib dikuasai terlebih dahulu sebelum mengenal teknik atau gaya renang lainnya. Mengapung adalah suatu aktivitas gerak yang dilakukan di permukaan air dengan posisi tubuh melayang-layang dengan posisi kepala tetap berada di permukaan air. Faktor gerak dasar renang didominasi oleh siswa yang berkategori tinggi dengan frekuensi 60 siswa (67%).

Faktor ketiga, tingkat pengetahuan terhadap faktor gaya renang yang mencakup indikator renang gaya *crawl*, renang gaya punggung, dan renang gaya dada. Menurut Standar Isi Permendikbud Nomor 21 Tahun 2006 hanya ada 3 gaya renang yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK, ketiga gaya renang tersebut adalah gaya *crawl*, gaya punggung, dan gaya dada. Faktor gaya renang didominasi oleh siswa yang berkategori sedang dengan frekuensi 34 siswa (38%).

Faktor keempat, tingkat pengetahuan terhadap faktor sarana dan prasarana renang yang mencakup indikator tujuan penggunaan sarana dan prasarana renang. Sarana dan prasarana dalam olahraga renang terdiri dari kolam renang, lintasan, pengukuran waktu, balok *start*, pakaian renang, kacamata renang, papan pelampung, papan jepit atau *pull buoy*, topi renang atau *swim cap*, dan kaki katak. Faktor sarana dan prasarana renang didominasi oleh siswa yang berkategori tinggi dengan frekuensi 31 siswa (24%).

Pengetahuan siswa yang satu dengan yang lainnya tidaklah sama, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Sukmadinata (2007: 41) mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Faktor internal
Faktor internal meliputi jasmani dan rohani. Faktor jasmani adalah tubuh orang itu sendiri, sedangkan faktor rohani adalah psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitifnya.
2. Faktor eksternal
 - a. Tingkat pendidikan
Pendidikan berpengaruh dalam memberi respon yang datang dari luar. Orang berpendidikan tinggi akan memberi respon lebih rasional terhadap informasi yang datang.
 - b. Papan media masa
Media masa, baik cetak maupun elektronik merupakan sumber informasi yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media masa (tv, radio, dan majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi dari media masa.
 - c. Ekonomi
Keluarga dengan status ekonomi tinggi lebih mudah mencukupi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dibandingkan dengan keluarga status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.
 - d. Pengalaman
Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya. Orang yang

berpengalaman mudah menerima informasi dari lingkungan sekitar sehingga lebih baik dalam mengambil keputusan. Seseorang lebih sering mendengar atau melihat media masa (tv, radio, dan majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi dari media masa.

e. Hubungan sosial

Manusia adalah makhluk sosial, dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang berinteraksi secara kontinyu akan lebih besar terpapar informasi. Faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi.

Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengemasan pembelajaran maka semakin baik kualitas pengetahuan yang diperoleh siswa. Selain pengaruh dari guru akan pengemasan pembelajaran, motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran akuatik juga mempengaruhi tingkat pengetahuan. Semakin siswa tertarik dalam pembelajaran maka ilmu yang diserap semakin baik namun sebaliknya jika siswa tidak tertarik maka pengetahuan yang diperoleh tidak maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, hasil dari tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (9%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (29%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (32%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (22%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 siswa (8%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi bagi pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswanya terhadap olahraga akuatik.
2. Pihak sekolah maupun guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran agar kemampuan siswa lebih baik lagi.
3. Siswa dapat menggunakan hasil ini untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan olahraga akuatik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak dapat mengetahui kesungguhan responden dalam pengisian angket penelitian yang disebabkan oleh kondisi pandemi *covid-19* sehingga pengisian angket dilakukan secara *online* menggunakan *google form*.
2. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab pernyataan yang terdapat pada angket penelitian.
3. Siswa berusaha mencari jawaban melalui internet karena tidak dilakukannya pengawasan secara langsung saat mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada guru PJOK agar lebih memaksimalkan perannya sebagai guru dalam upaya memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas sehingga analisa mengenai pengetahuan terhadap olahraga akuatik teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang: Ilmu Bumi.
- Alim, A. (2009). Permainan Mini Tennis untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 2.
- American Red Cross. (2009). *Swimming and Water Safety*. United States of America: The American National Red Cross.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, M.B. (2012). *Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMK N 1 Purwosari Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Badruzaman. (2007). *Bahan Ajar Renang untuk Pemula, Lanjutan dan Penyempurnaan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiningsih, A. (2010). *Berenang Gaya Bebas*. Kudus: PT Pura Baru Tama.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Esa, M. (2020). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2016 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif Materi Autis*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Haller, D. (2007). *RENANG Tingkat Mahir*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husdarta. (2016). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin. (2006). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, A.H. (2018). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII terhadap Permainan Sepakbola di SMP N 5 Banguntapan*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kuswana. (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, A.S. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Primantyo, H. (2019). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VII SMP N 4 Wates terhadap Olahraga Renang*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rahmani, M. (2007). *Buku Pintar Renang*. Jakarta: Anugrah.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(SD/MI)*. Jakarta: Litera.
- Sanni, A.R. (2012). *Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang Strategi Pembelajaran di SMA Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Setiawan, T.T. (2019). *Peraturan Lomba Renang 2017-2021 Edisi Revisi*. Yogyakarta: Smartania Publishing.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekarno & Agusmanadji. (1981). *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Solihin, A.O. & Sriningsih, (2016). *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, dkk. (2007). *Akuatik I*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwemi, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sukmadinata, S.N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surahni. (2017). Pendidikan Jamani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Magelang*, The 6th University Research Colloquium 2017, 40.

- Suriasumantri, J.S. (2003). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Susanto, E. (2005). Strategi Menghilangkan Fobia Air: Sebuah Pendekatan Menuju Keamanan Pembelajaran Akuatik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Edisi Khusus*, 2005.
- Tesgera, W.D. (2018). Impact of Equipment Sport of Facilitating on Teaching Learning of the Process of Physical Education in the Case of Babala High School. *American Journal of Education and Information Technology*. Vol. 2, No. 2, 2018, pp. 27-35.
- Tomoliyus. (2011). Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 8, Nomor 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 21.a/POR/1/2020
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

29 Januari 2020

Yth. Dr. Komarudin, M.A.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : LUTHFI NAUFAL
NIM : 16601244046
Judul Skripsi : MOTIVASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
MENGIKUTI UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAKBOLA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,











Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LUTHFI NAUFAL
 NIM : 16601244046
 Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
 Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	4 Februari 2020	Konsultasi BAB I Latar belakang masalah	
2.	19 Februari 2020	Konsultasi BAB I Revisi BAB I	
3.	26 Februari 2020	BAB II	
4.	5 Maret 2020	BAB III	
5.	12 Maret 2020	Konsultasi Instrumen penelitian	
6.	20 Maret 2020	Revisi Instrumen penelitian	
7.	20 April 2020	Uji validitas dan reliabilitas	
8.	27 April 2020	Konsultasi BAB IV dan V	
9.	28 April 2020	Konsultasi BAB I, II, III, IV dan V lengkap	
10.	1 Mei 2020	Acc Ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 51/UN34.16/LT/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

13 April 2020

Yth. Kepala SMA N 1 Sewon
Jl. Parangtritis No.Km 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55188

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Luthfi Naufal
NIM : 16601244046
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON
TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK
Waktu Uji Instrumen : 14 - 24 April 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wahid, Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMA NEGERI 1 SEWON

ꦱꦩꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦠꦺꦤ꧀ꦱꦺꦮꦺꦤ꧀

Jalan Parangtritis Km 5 Yogyakarta 55187 Telp.Fax.(0274) 374459
Email : sman1sewon@gmail.com | laman : sman1sewon.sch.id

SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN
NO : 070/0302/2020

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Luthfi Naufal
NIM : 16601244046
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Uji Instrumen di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul, pada tanggal 14 April s.d 24 April 2020 dengan judul
"TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK"

Surat keterangan penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 27 April 2020
Kepala Sekolah

SUMARNO, S.Pd. M.Pd
NIP. 19690314 199412 1 002

Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK

Perkenalkan saya Luthfi Naufal mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik” untuk itu saya mohon kepada peserta didik berkenan mengisi daftar pernyataan dalam angket ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu kolom B (benar) atau S (salah) di bawah ini!

No.	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
1.	Renang merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan di dalam air		
2.	Renang memiliki manfaat sebagai terapi pengobatan		
3.	Renang adalah olahraga yang hanya dapat dilakukan di dalam kolam		
4.	Melompat merupakan gerak dasar renang		
5.	Tolakan pada gerakan meluncur sebaiknya menggunakan kedua kaki		
6.	Posisi badan menelungkup merupakan posisi badan gaya <i>crawl</i>		

No.	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
7.	Posisi badan pada saat renang gaya <i>crawl</i> sejajar permukaan air		
8.	Posisi wajah pada saat renang gaya <i>crawl</i> menghadap ke depan		
9.	Gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i> naik turun		
10.	Gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i> dilakukan secara bergantian kanan dan kiri		
11.	<i>Pull, push, and recovery</i> merupakan rangkaian gerakan lengan gaya <i>crawl</i>		
12.	Cara pengambilan nafas gaya <i>crawl</i> kepala menghadap ke depan		
13.	Posisi <i>start</i> pada perlombaan renang gaya punggung dilakukan di atas balok <i>start</i>		
14.	Posisi badan pada renang gaya punggung terlentang di permukaan air		
15.	Posisi wajah pada renang gaya punggung menghadap ke atas atau langit		
16.	Gerakan tungkai pada renang gaya punggung serupa dengan gerakan mengayuh sepeda		
17.	Gerakan lengan pada renang gaya punggung dilakukan secara bersamaan kanan dan kiri		
18.	Pada renang gaya punggung saat gerakan <i>recovery</i> ibu jari keluar terlebih dahulu ke permukaan air		
19.	Pada renang gaya punggung yang masuk terlebih ke permukaan air adalah jari kelingking		

No.	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
20.	Renang gaya dada disebut juga gaya katak		
21.	Gerakan tungkai pada renang gaya dada membuka dan menutup		
22.	Gerakan tungkai pada renang gaya dada dilakukan secara bersamaan kanan dan kiri		
23.	Pada renang gaya dada saat tungkai ditekuk, kaki membentuk huruf V		
24.	Gerakan lengan pada renang gaya dada serupa dengan gaya <i>crawl</i>		
25.	Gerakan lengan pada renang gaya dada dilakukan secara bersamaan kanan dan kiri		
26.	Pengambilan nafas pada renang gaya dada dengan cara memiringkan kepala ke kanan atau kiri		
27.	Panjang kolam renang sesuai standar internasional 50 meter		
28.	Fungsi pelampung agar berenang menjadi cepat		
29.	Kaki katak digunakan saat gaya dada		
30.	<i>Pull buoy</i> digunakan untuk melatih gerakan lengan		
31.	Lebar kolam renang sesuai dengan standar internasional 28 meter		
32.	Pada saat perlombaan balok <i>start</i> berjumlah 8 balok <i>start</i>		
33.	Sudut kemiringan balok <i>start</i> tidak boleh melebihi 10 derajat		

Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian

Responden	Butir Soal																																Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33		
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	
R2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	14	
R3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	15	
R4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	
R5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	
R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
R7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	24	
R8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	18	
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
R10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31	
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	
R12	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
R13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	24
R14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
R15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
R16	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	17	
R17	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	22	
R18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	
R19	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	
R20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28	

Responden	Butir Soal																																	Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
R21	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	21
R22	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14	
R23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	24	
R24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	24	
R25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	
R26	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	20	
R27	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	14	
R28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
R29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	24	
R30	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	10		
R31	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	14		
R32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	25	
	28	28	19	25	23	27	26	16	28	28	27	16	9	26	28	11	13	24	21	28	29	26	24	17	27	20	27	26	15	21	16	21	27	747		

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No. Butir	R hitung	R tabel N30 = 0,349	Kesimpulan
Butir 1	.419	0,349	VALID
Butir 2	.402	0,349	VALID
Butir 3	.417	0,349	VALID
Butir 4	.456	0,349	VALID
Butir 5	.354	0,349	VALID
Butir 6	.361	0,349	VALID
Butir 7	.359	0,349	VALID
Butir 8	.463	0,349	VALID
Butir 9	.287	0,349	TIDAK VALID
Butir 10	.435	0,349	VALID
Butir 11	.331	0,349	TIDAK VALID
Butir 12	.485	0,349	VALID
Butir 13	.340	0,349	TIDAK VALID
Butir 14	.373	0,349	VALID
Butir 15	.385	0,349	VALID
Butir 16	.398	0,349	VALID
Butir 17	.338	0,349	TIDAK VALID
Butir 18	.281	0,349	TIDAK VALID
Butir 19	.323	0,349	TIDAK VALID
Butir 20	.369	0,349	VALID
Butir 21	.408	0,349	VALID

No. Butir	R hitung	R tabel N30 = 0,349	Kesimpulan
Butir 22	.359	0,349	VALID
Butir 23	.318	0,349	TIDAK VALID
Butir 24	.471	0,349	VALID
Butir 25	.376	0,349	VALID
Butir 26	.284	0,349	TIDAK VALID
Butir 27	.482	0,349	VALID
Butir 28	.387	0,349	VALID
Butir 29	.378	0,349	VALID
Butir 30	.381	0,349	VALID
Butir 31	.362	0,349	VALID
Butir 32	.346	0,349	TIDAK VALID
Butir 33	.316	0,349	TIDAK VALID

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.867	33

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 105/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

13 April 2020

Yth. Kepala SMA N 1 Sewon
Jl. Parangtritis No.Km 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luthfi Naufal
NIM : 16601244046
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON
TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK
Waktu Penelitian : 14 April - 12 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMA NEGERI 1 SEWON

ꦱꦩꦤ꧀ꦒꦼꦫꦶꦱꦶꦱꦶꦥꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦱꦩꦤꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦱꦶꦱꦶꦥꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ

Jalan Parangtritis Km 5 Yogyakarta 55187 Telp.Fax.(0274) 374459
Email : sman1sewon@gmail.com | laman : sman1sewon.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 070/0302/2020

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa :

Nama : Luthfi Naufal
NIM : 16601244046
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul, pada tanggal 14 April s.d 24 April 2020 dengan judul
"TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK
"

Surat keterangan penelitian ini di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 10. Instrumen Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SEWON TERHADAP OLAHRAGA AKUATIK

Perkenalkan saya Luthfi Naufal mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik” untuk itu saya mohon kepada peserta didik berkenan mengisi daftar pernyataan dalam angket ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda (\surd) pada salah satu kolom B (benar) atau S (salah) di bawah ini!

No.	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
1.	Renang merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan di dalam air		
2.	Renang memiliki manfaat sebagai terapi pengobatan		
3.	Renang adalah olahraga yang hanya dapat dilakukan di dalam kolam		
4.	Melompat merupakan gerak dasar renang		
5.	Tolakan pada gerakan meluncur sebaiknya menggunakan kedua kaki		
6.	Posisi badan menelungkup merupakan posisi badan gaya <i>crawl</i>		

No.	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
7.	Posisi badan pada saat renang gaya <i>crawl</i> sejajar permukaan air		
8.	Posisi wajah pada saat renang gaya <i>crawl</i> menghadap ke depan		
9.	Gerakan tungkai pada renang gaya <i>crawl</i> dilakukan secara bergantian kanan dan kiri		
10.	Cara pengambilan nafas gaya <i>crawl</i> kepala menghadap ke depan		
11.	Posisi badan pada renang gaya punggung terlentang di permukaan air		
12.	Posisi wajah pada renang gaya punggung menghadap ke atas atau langit		
13.	Gerakan tungkai pada renang gaya punggung serupa dengan gerakan mengayuh sepeda		
14.	Renang gaya dada disebut juga gaya katak		
15.	Gerakan tungkai pada renang gaya dada membuka dan menutup		
16.	Gerakan tungkai pada renang gaya dada dilakukan secara bersamaan kanan dan kiri		
17.	Gerakan lengan pada renang gaya dada serupa dengan gaya <i>crawl</i>		
18.	Gerakan lengan pada renang gaya dada dilakukan secara bersamaan kanan dan kiri		
19.	Panjang kolam renang sesuai standar internasional 50 meter		
20.	Fungsi pelampung agar berenang menjadi cepat		
21.	Kaki katak digunakan saat gaya dada		

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
22.	<i>Pull buoy</i> digunakan untuk melatih gerakan lengan		
23.	Lebar kolam renang sesuai dengan standar internasional 28 meter		

Lampiran 11. Data Penelitian

Responden	Butir Soal																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14
R2	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16
R3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17
R4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	16
R5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	17
R6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	15
R7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16
R8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14
R9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	15
R10	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	12
R11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
R12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	12
R13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16
R14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
R15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16
R16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18
R17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
R18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
R19	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14
R20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18

Responden	Butir Soal																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16
R22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14
R23	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	15
R24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
R25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	15
R26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17
R27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	19
R28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	16
R29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17
R30	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	15
R31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18
R32	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
R33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	17
R34	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
R35	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15
R36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
R37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	18
R38	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14
R39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
R40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21

Responden	Butir Soal																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20
R42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	15
R43	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	12
R44	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16
R45	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15
R46	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16
R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20
R48	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14
R49	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	19
R51	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14
R52	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15
R53	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
R54	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	12
R55	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14
R56	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
R57	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	12
R58	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	13
R59	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	11
R60	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16

Responden	Butir Soal																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R61	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
R62	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18
R63	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16
R64	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
R65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21
R66	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15
R67	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
R68	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	16
R69	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12
R70	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	17
R71	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18
R72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	18
R73	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18
R74	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	16
R75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	17
R76	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
R77	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
R78	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
R79	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
R80	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19

Responden	Butir Soal																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R81	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16
R82	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14
R83	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17
R84	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19
R85	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16
R86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21
R87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
R88	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18
R89	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
R90	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18
MEAN																							16,7	
MEDIAN																							17	
MODUS																							16	
SIMPANGAN BAKU																							2,48	
JUMLAH DATA (N)																							90	
NILAI TERBESAR																							22	
NILAI TERKECIL																							11	

Faktor Pengertian Renang

Responden	Butir Soal			Skor
	1	2	3	
R1	1	1	0	2
R2	1	0	1	2
R3	1	1	1	3
R4	1	1	0	2
R5	1	1	0	2
R6	1	1	1	3
R7	1	1	1	3
R8	1	1	1	3
R9	1	1	1	3
R10	1	1	0	2
R11	1	0	1	2
R12	1	1	1	3
R13	1	1	1	3
R14	1	1	1	3
R15	1	1	1	3
R16	1	1	0	2
R17	1	1	1	3
R18	1	1	1	3
R19	1	1	0	2
R20	1	1	1	3
R21	1	1	0	2
R22	1	1	1	3
R23	1	1	0	2
R24	1	1	1	3
R25	1	1	1	3
R26	1	1	1	3
R27	1	1	1	3
R28	1	1	0	2
R29	1	1	1	3
R30	1	1	0	2
R31	1	1	1	3
R32	1	1	1	3
R33	1	1	1	3

Responden	Butir Soal			Skor
	1	2	3	
R34	1	1	0	2
R35	1	1	0	2
R36	1	1	1	3
R37	1	1	0	2
R38	1	1	0	2
R39	1	1	0	2
R40	1	1	1	3
R41	1	1	1	3
R42	1	1	1	3
R43	1	1	0	2
R44	0	0	1	1
R45	1	1	1	3
R46	1	1	0	2
R47	1	1	1	3
R48	1	1	0	2
R49	1	1	0	2
R50	1	1	1	3
R51	1	1	0	2
R52	1	1	1	3
R53	1	1	0	2
R54	1	1	1	3
R55	1	1	0	2
R56	0	1	1	2
R57	1	1	0	2
R58	1	0	1	2
R59	1	1	0	2
R60	1	1	1	3
R61	1	1	1	3
R62	1	1	1	3
R63	1	1	0	2
R64	1	1	0	2
R65	1	1	1	3
R66	1	1	1	3

Responden	Butir Soal			Skor
	1	2	3	
R67	1	1	1	3
R68	1	1	1	3
R69	1	1	1	3
R70	1	1	1	3
R71	1	1	1	3
R72	1	1	1	3
R73	1	1	0	2
R74	1	1	1	3
R75	1	1	0	2
R76	1	1	1	3
R77	1	1	0	2
R78	1	1	1	3
R79	1	1	1	3
R80	1	1	0	2
R81	1	1	0	2
R82	1	1	0	2
R83	1	1	0	2
R84	1	1	0	2
R85	1	1	1	3
R86	1	1	1	3
R87	1	1	1	3
R88	1	1	0	2
R89	1	1	1	3
R90	1	1	0	2
MEAN				2,53
MEDIAN				3
MODUS				3
SIMPANGAN BAKU				0,52
JUMLAH DATA				90
NILAI TERBESAR				3
NILAI TERKECIL				1

Faktor Gerak Dasar Renang

Responden	Butir Soal		Skor
	4	5	
R1	0	1	1
R2	1	1	2
R3	1	1	2
R4	1	1	2
R5	1	1	2
R6	1	1	2
R7	1	1	2
R8	0	1	1
R9	1	1	2
R10	1	1	2
R11	1	1	2
R12	0	0	0
R13	1	0	1
R14	1	1	2
R15	1	1	2
R16	1	1	2
R17	1	1	2
R18	1	1	2
R19	0	1	1
R20	1	1	2
R21	1	1	2
R22	0	1	1
R23	0	1	1
R24	1	1	2
R25	1	1	2
R26	1	1	2
R27	1	1	2
R28	1	1	2
R29	0	1	1
R30	1	1	2
R31	0	1	1
R32	0	1	1
R33	1	1	2

Responden	Butir Soal		Skor
	4	5	
R34	1	1	2
R35	1	1	2
R36	1	1	2
R37	1	1	2
R38	0	1	1
R39	1	1	2
R40	1	1	2
R41	1	1	2
R42	1	1	2
R43	1	0	1
R44	1	1	2
R45	1	0	1
R46	1	0	1
R47	1	1	2
R48	0	1	1
R49	1	0	1
R50	1	1	2
R51	1	1	2
R52	0	1	1
R53	1	1	2
R54	0	0	0
R55	0	1	1
R56	1	1	2
R57	1	0	1
R58	1	1	2
R59	1	0	1
R60	1	1	2
R61	1	0	1
R62	1	0	1
R63	1	1	2
R64	1	1	2
R65	1	1	2
R66	1	0	1

Responden	Butir Soal		Skor
	4	5	
R67	1	1	2
R68	1	0	1
R69	0	1	1
R70	1	0	1
R71	1	1	2
R72	1	1	2
R73	1	1	2
R74	1	1	2
R75	1	1	2
R76	1	1	2
R77	1	1	2
R78	1	1	2
R79	1	1	2
R80	1	0	1
R81	1	1	2
R82	0	1	1
R83	1	1	2
R84	1	1	2
R85	1	1	2
R86	1	1	2
R87	1	1	2
R88	1	1	2
R89	0	1	1
R90	1	1	2
MEAN			1,64
MEDIAN			2
MODUS			2
SIMPANGAN BAKU			0,52
JUMLAH DATA			90
NILAI TERBESAR			2
NILAI TERKECIL			0

Faktor Gaya Renang

Responden	Butir Soal													Skor
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
R1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	8
R3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	8
R4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
R5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
R6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8
R7	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R8	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
R9	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	7
R10	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5
R11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R12	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
R13	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	9
R14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R15	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
R16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
R17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
R18	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	8
R19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R21	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9
R22	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
R23	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10
R24	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
R25	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	7
R26	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9
R27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
R28	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9
R29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9
R30	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R31	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
R32	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R33	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9

Responden	Butir Soal													Skor
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
R34	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8
R35	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8
R36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
R38	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
R40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R41	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
R42	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8
R43	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
R44	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R45	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8
R46	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
R47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
R48	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R49	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10
R51	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	8
R52	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	8
R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
R54	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7
R55	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	7
R56	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
R57	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5
R58	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8
R59	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	6
R60	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	8
R61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
R62	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10
R63	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10
R64	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8
R65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
R66	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6

Responden	Butir Soal												Skor	
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18
R67	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	9
R68	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	8
R69	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	6
R70	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
R71	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
R72	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10
R73	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
R74	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
R75	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9
R76	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
R77	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R78	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
R79	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
R80	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R81	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9
R82	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8
R83	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10
R84	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
R85	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	7
R86	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
R87	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11
R88	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
R89	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9
R90	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
MEAN													9,31	
MEDIAN													9	
MODUS													9	
SIMPANGAN BAKU													1,82	
JUMLAH DATA													90	
NILAI TERBESAR													13	
NILAI TERKECIL													5	

Faktor Sarana dan Prasarana Renang

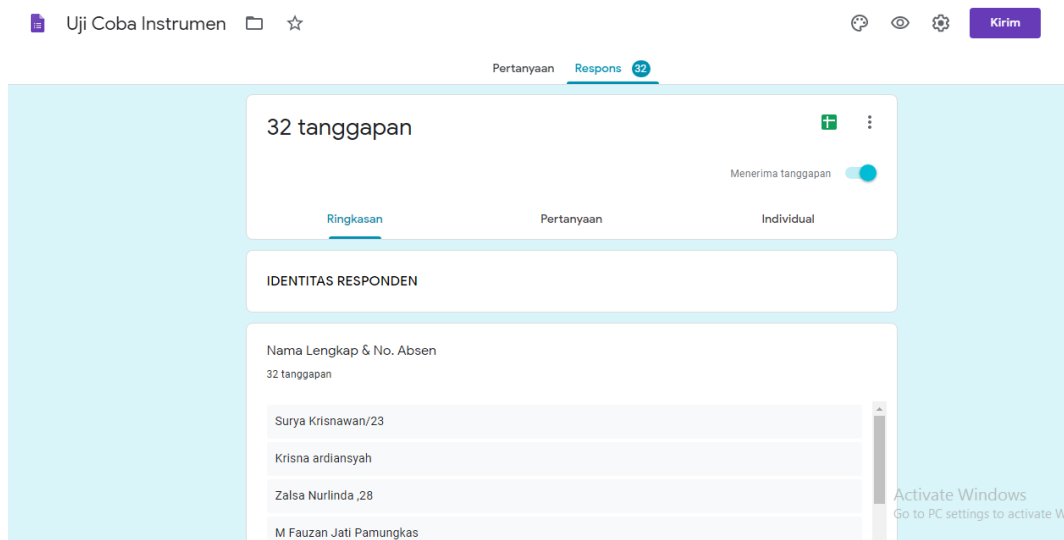
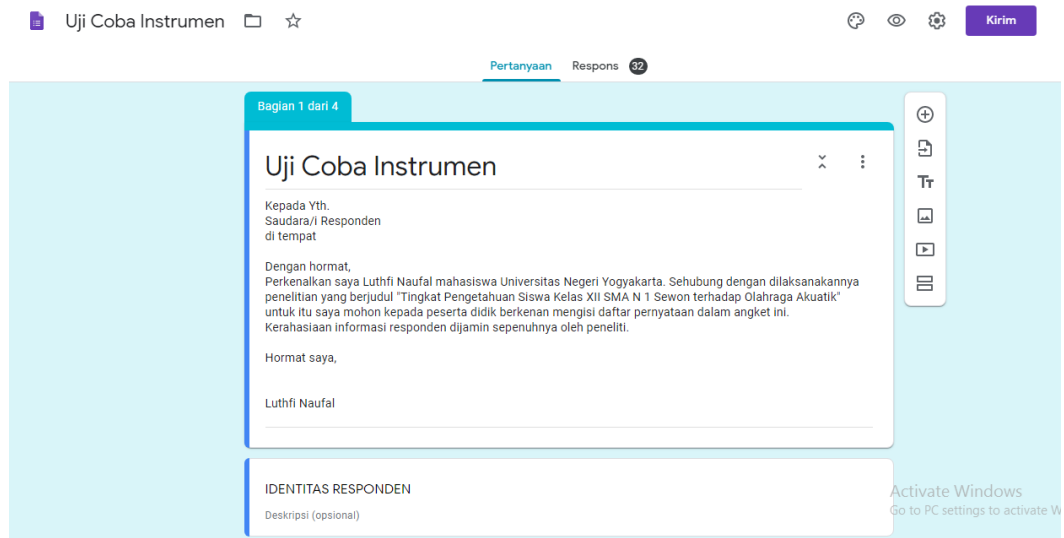
Responden	Butir Soal					Skor
	19	20	21	22	23	
R1	1	0	0	1	0	2
R2	1	1	0	1	1	4
R3	1	1	1	1	0	4
R4	1	1	0	0	0	2
R5	0	1	0	0	1	2
R6	0	1	0	1	0	2
R7	1	0	0	1	0	2
R8	1	1	0	0	0	2
R9	1	1	0	1	0	3
R10	1	1	0	1	0	3
R11	1	1	0	1	1	4
R12	1	0	0	1	0	2
R13	1	1	0	1	0	3
R14	1	1	1	1	0	4
R15	1	1	0	1	1	4
R16	0	1	0	1	1	3
R17	1	1	0	1	0	3
R18	1	1	1	1	1	5
R19	1	0	0	1	0	2
R20	1	1	1	1	0	4
R21	1	1	0	1	0	3
R22	1	0	0	1	0	2
R23	0	1	0	0	1	2
R24	1	1	0	1	1	4
R25	1	1	1	0	0	3
R26	1	1	0	1	0	3
R27	1	1	0	1	0	3
R28	1	1	0	1	0	3
R29	1	1	1	1	0	4
R30	1	0	0	1	0	2
R31	1	1	0	1	0	3
R32	1	1	1	1	0	4
R33	1	1	0	1	0	3

Responden	Butir Soal					Skor
	19	20	21	22	23	
R34	1	1	1	1	0	4
R35	0	1	0	1	1	3
R36	1	1	0	1	0	3
R37	1	1	0	1	1	4
R38	1	0	0	1	0	2
R39	1	1	1	1	0	4
R40	1	1	1	0	1	4
R41	0	1	0	1	1	3
R42	0	1	0	1	0	2
R43	1	1	0	1	0	3
R44	1	1	1	0	1	4
R45	1	1	0	1	0	3
R46	0	1	1	1	0	3
R47	1	1	0	1	1	4
R48	1	0	0	1	0	2
R49	1	1	0	1	1	4
R50	1	1	1	1	0	4
R51	1	0	0	1	0	2
R52	1	1	0	1	0	3
R53	1	1	1	1	1	5
R54	1	0	0	1	0	2
R55	1	1	0	1	1	4
R56	1	1	1	1	1	5
R57	0	1	1	1	1	4
R58	0	0	0	1	0	1
R59	0	0	1	1	0	2
R60	1	1	0	1	0	3
R61	1	1	0	1	1	4
R62	1	1	0	1	1	4
R63	1	0	0	1	0	2
R64	1	1	1	1	1	5
R65	1	1	0	1	1	4
R66	1	1	1	1	1	5

Responden	Butir Soal					Skor
	19	20	21	22	23	
R67	1	1	1	1	1	5
R68	1	1	0	1	1	4
R69	0	1	0	1	0	2
R70	1	0	0	1	0	2
R71	1	0	0	0	1	2
R72	1	1	0	1	0	3
R73	0	1	0	1	1	3
R74	0	0	0	1	0	1
R75	1	1	1	0	1	4
R76	1	1	0	1	1	4
R77	1	1	0	1	0	3
R78	1	1	0	1	0	3
R79	1	1	1	1	1	5
R80	1	1	0	1	1	4
R81	1	1	0	0	1	3
R82	1	1	0	1	0	3
R83	1	0	0	1	1	3
R84	1	1	1	1	0	4
R85	0	1	1	1	1	4
R86	1	1	0	1	1	4
R87	1	1	0	1	0	3
R88	0	1	1	1	0	3
R89	1	1	0	1	1	4
R90	1	1	0	1	0	3
MEAN						3,21
MEDIAN						3
MODUS						4
SIMPANGAN BAKU						0,96
JUMLAH DATA						90
NILAI TERBESAR						5
NILAI TERKECIL						1

Lampiran 12. Dokumentasi

Google Form Uji Coba Instrumen



Google Form Penelitian

PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN OLAHRAGA AKUATIK

Pertanyaan Respons 90

Bagian 1 dari 2

PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN OLAHRAGA AKUATIK

Kepada Yth.
Saudara/i Responden
di tempat

Dengan hormat,
Perkenalkan saya Luthfi Naufal mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubung dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII SMA N 1 Sewon terhadap Olahraga Akuatik" untuk itu saya mohon kepada peserta didik berkenan mengisi daftar pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh.
Kerahasiaan informasi responden dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Hormat saya,

Luthfi Naufal

IDENTITAS RESPONDEN

Activate Windows
Go to PC settings to activate

PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN OLAHRAGA AKUATIK

Pertanyaan Respons 90

90 tanggapan

Menerima tanggapan

Ringkasan Pertanyaan Individual

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap
90 tanggapan

Angga Kurniajati
Melani Dyah Ayu Sukma
Redyta Dwi Cahyani
Maulana Dewandaru Dwiputra

Activate Windows
Go to PC settings to activate